

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Hanafiah sebagaimana dikutip oleh Mardani pengertian jual beli secara definitif yaitu tukar menukar harta benda atau sesuatu yang diinginkan dengan sesuatu yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat. Jual beli sudah menjadi suatu hal yang penting dalam kehidupan. Dengan adanya jual beli, masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhan. Islam juga telah mengatur secara rinci tentang aturan jual beli agar sesuai dengan syariat Islam dan terhindar dari perbuatan yang dapat merugikan orang lain. Dalam jual beli, kejujuran dan kebenaran merupakan nilai yang terpenting.¹

Secara asalnya, jual beli itu merupakan hal yang hukumnya mubah atau di bolehkan. Islam memang menghalalkan usaha perdagangan, perniagaan dan atau jual beli. Namun tentu saja untuk orang yang menjalankan usaha perdagangan secara Islam, dituntut menggunakan tata cara khusus, ada aturan mainnya yang mengatur bagaimana seharusnya seorang Muslim berusaha di bidang perdagangan agar mendapatkan berkah dan ridha Allah SWT di dunia dan akhirat. Aturan main perdagangan Islam, menjelaskan berbagai etika yang harus dilakukan oleh para pedagang Muslim dalam melaksanakan jual beli. Dan diharapkan dengan menggunakan dan mematuhi etika perdagangan Islam tersebut, suatu usaha perdagangan dan seorang Muslim akan maju dan

¹ Dr. Mardani, "*Fiqh Ekonomi Syariah fiqh Muamalah*", (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 101

berkembang pesat lantaran selalu mendapat berkah Allah SWT di dunia dan di akhirat.²

Perdagangan mempunyai peran yang penting dalam menggerakkan roda perekonomian, salah satu alasannya ialah karena tidak seorang pun dapat memenuhi kebutuhannya tanpa bantuan orang lain. Dalam Islam profesi sebagai pedagang sangat dianjurkan. Berdagang merupakan profesi yang mulia, karena berdagang merupakan salah satu bentuk ibadah dimana kegiatan yang dilakukan tidak hanya untuk kepentingan sendiri melainkan kepentingan orang banyak.³ Dalam perdagangan seorang pedagang harus menerapkan sesuai aturan Islam. Perilaku pedagang sendiri memiliki makna lebih khusus yaitu tindakan atau aktivitas dari pedagang yang menjual, mengganti dan menukarkan sesuatu dengan sesuatu yang lain. Perilaku pedagang bisa meliputi berbagai aspek kegiatan, diantaranya adalah bagaimana cara berdagang, sikap apa yang ditunjukkan dalam berdagang, dan strategi apa saja yang dilakukan di dalam berdagang.⁴ Perdagangan dapat terjadi dimana saja tidak hanya terjadi didalam pasar tetapi juga pada tempat yang dinilai bisa untuk berjual beli. Pasar merupakan suatu wadah yang di dalamnya sebagai tempat pertemuan atau interaksi antara penjual dan pembeli dengan sistem perdagangan. Pasar Kolpajung merupakan salah satu pasar yang berada di bawah Pemerintah Daerah Kab Pamekasan, Kec Pamekasan. Pasar Kolpajung merupakan tempat bagi

² Saprida, "Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Timbangan Jual Beli Karet Di Desa Betung Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir" *Islamic Banking*, 1 (Agustus, 2017), hlm 23

³ M. Rasyid Hidayat dan Amelia Rahmaniah, "Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Sentra Antasari Banjarmasin Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam" *Journal of Islamic and Law Studies*, Vol 3 No 2 (Desember, 2019), hlm 93

⁴ Alwi Musa Muzaiyin, M.Sy, "Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam" *Jurnal Qawanin*, Vol 2 No 1 (Januari, 2018), hlm 74

masyarakat untuk mereka yang memiliki mata pencaharian pedagang. Terdapat berbagai macam-macam yang mereka jual, ada baju, perabotan rumah tangga, sayur-sayuran, hingga lauk pauk seperti ikan laut, daging-dagingan, dll. Diantara terdapat pedagang yang berjualan Ayam Potong. Sebagian besar pedagang masih menggunakan timbangan/takaran untuk menjual dagangannya kepada para pembeli. Hal yang di bahas dalam jual beli ayam potong ini adalah bagaimana perilaku pedagang di Pasar Kolpajung dalam menjual ayam potong dengan menggunakan timbangan? apakah sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam atau tidak?.

Salah satu macam penipuan ialah mengurangi takaran dan timbangan. Oleh karena itu setiap muslim harus berusaha untuk berlaku adil (jujur), sebab keadilan yang sebenarnya jarang bisa diwujudkan. Jual beli yang terjadi di pasar Kolpajung perlu dilandasi dengan Hukum Islam agar tidak menjadi transaksi muamalah yang dilarang. Islam telah mengatur tata cara jual beli dengan sebaik-baiknya, supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atau menyimpang. Dalam Islam sudah ditentukan tata cara jual beli yang baik dan benar dengan memperhatikan timbangan, seperti pada yang tercantum dalam Q.S Al-Muthaffifin (83): 1-6

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ - الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ - وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ
 وَزَنَوْهُمْ يُخْسِرُونَ - أَلَا يَظُنُّ أُولَئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ - يَوْمَ عَظِيمٍ - يَوْمَ يَقُومُ
 النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya :

Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)! .(Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang

lain mereka minta dicukupkan, dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi. Tidakkah mereka itu mengira, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, pada suatu hari yang besar, (yaitu) pada hari (ketika) semua orang bangkit menghadap Tuhan seluruh alam.⁵

Aspek Ekonomi Islam diterapkan guna menghindari terjadinya pertikaian dan kejanggalan dalam kehidupan sosial masyarakat dengan tuntutan syariat Islam, oleh karena itu aspek ekonomi secara Islam sangat penting bagi pedagang muslim dan harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena Ekonomi Islam tidak hanya mementingkan kepentingan dunia saja, melainkan memikirkan kepentingan akhirat. Di pasar Kolpajung pedagang ada yang masih berjualan menggunakan timbangan, salah satunya adalah pedagang ayam potong. Dalam praktek kehidupan masyarakat sering kita temukan bahwa secara agama terdapat nilai mengenai hal-hal baik, buruk, jahat, seperti pihak yang menzalimi dan terzalimi. Dalam berdagang menurut perspektif Ekonomi Islam tidak hanya memntingkan keuntungan tetapi juga keberkahan yang didapat dalam berdagang. Meskipun tidak semua pedagang yang hanya mementingkan keuntungan tetapi masih banyak pedagang yang sangat mementingkan keuntungan tanpa memikirkan keberkahan dalam perdagangan yang mana berarti masih di temukan banyak pedagang yang menggunakan timbangan sebagai alat mereka menimbang timbangannya dengan tidak jujur atau mengurangi takaran timbangan.

⁵ Satu Warna (Grup Insan Media Pustaka), *“Al-Hadi : Al-Qur’an dan terjemahan Per Kata Latin dan Kode Tajwid*, (Batu Ampar : Kramat Jati, 2012), hlm 587

Dengan kata lain, maka pengetahuan akan perilaku pedagang dalam jual beli menggunakan timbangan dalam perspektif ekonomi islam harus dimiliki oleh setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi baik itu seorang pembisnis atau pedagang yang melakukan aktivitas ekonomi. Terutama para pedagang di pasar tradisional yang melakukan transaksi jual beli.

Dari uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perilaku Pedagang Ayam Potong Dalam Menggunakan Timbangan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Pasar Kolpajung Pamekasan)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat difokuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku pedagang ayam potong di pasar Kolpajung dalam menggunakan timbangan?
2. Bagaimana perilaku pedagang ayam potong dalam menggunakan timbangan perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku pedagang ayam potong di pasar Kolpajung dalam menggunakan timbangan.
2. Untuk mengetahui bagaimana perilaku pedagang ayam potong dalam menggunakan timbangan menurut perspektif Ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa kegunaan pada beberapa kalangan, antara lain:

1. Bagi peneliti : diharapkan dapat dijadikan sebagai pengalaman, salah satunya adalah dengan melihat dan mengetahui secara langsung bagaimana para pedagang dalam melakukan jual beli. Serta hasil ini dapat memperluas wawasan pengetahuan.
2. Bagi IAIN Madura : penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan/ mahasiswa yang membutuhkan

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Ada beberapa istilah yang perlu di definisikan, antara lain :

1. Perilaku : tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.⁶
2. Pedagang : pedagang adalah seseorang yang menjual dan (membeli) kadang sekaligus sebagai penjual juga pembeli.⁷

⁶ <https://kbbi.web.id/perilaku> diakses pada tanggal 19 Oktober 2020 pukul 19.10

⁷ Drs. Sulchan Yasyin, "Kamus Lengkap Bahasa Indonesia", (Surabaya: Amanah, 1997), hlm 367

3. Perilaku Pedagang : Perilaku pedagang merupakan suatu sikap atau tindakan seseorang dalam melakukan perdagangan atau dalam menjalankan jual beli.⁸
4. Ayam Potong : ayam yang dipiara untuk disembelih.⁹
5. Timbangan : perangkat timbangan berupa batu timbangan dari logam dengan berbagai ukuran berat (100 g, 500 g, 1 kg, dan seterusnya) sebagai pengukur berat barang-barang, bahan makanan kering, sayuran, buah-buahan, dan sebagainya.¹⁰
6. Ekonomi Islam : Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai – nilai islam.¹¹

Dari uraian diatas maksud dari penelitian dengan judul Analisis Perilaku Pedagang Ayam Potong Menggunakan Timbangan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Pasar Kolpajung Pamekasan) adalah menganalisa perilaku pedagang ayam potong dalam melakukan transaksi atau jual beli menggunakan timbangan perspektif ekonomi Islam.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang sebelumnya mengangkat judul, obyek, dan subyek yang bersinggungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini, sebagai berikut :

⁸Khurul Aina, "Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam", *Islamic Accounting*, (September, 2018), hlm 3

⁹ <https://kbbi.web.id/perilaku> diakses pada tanggal 21 Oktober 2020 pukul 16.35

¹⁰ <https://kbbi.web.id/perilaku> diakses pada tanggal 21 Oktober 2020 pukul 16.40

¹¹ Nurul Huda, dkk, "*Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis*", (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 2

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Sutiah	Penerapan Sistem Timbangan dalam Jual Beli Ayam Potong di Pasar Selasa Panam Pekabaru di Tinjau dari Aspek Ekonomi Islam. ¹²	Sama-sama membahas mengenai perdagangan atau jual beli menggunakan timbangan dan objeknya sama yaitu ayam potong.	Penulis melakukan penelitian yang berfokus pada analisis perilaku pedagangnya, Sedangkan skripsi Sutiah berfokus pada penerapan sistem nya.
2	Maryanto	Analisis Perilaku Pedagang yang Berjualan Pakaian di Pasar Tradisional Dahlia Pontianak. ¹³	Sama-sama membahas penelitian yang berfokus pada perilaku pedagang.	Penulis melakukan penelitian mengenai perilaku pedagang ayam potong dalam menggunakan timbangan, Sedangkan skripsi Maryanto mengenai perilaku pedagang dalam berjualan pakaian

¹² Sutiah, "Penerapan Sistem Timbangan Dalam Jual Beli Ayam Potong Di Pasar Selasa Panam Pekabaru Di Tinjau Dari Aspek Ekonomi Islam" *Skripsi*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2015, hlm 82

¹³ Maryanto, "Analisis Perilaku Pedagang Yang Berjualan Pakaian Di Pasar Tradisional Dahlia Pontianak" *Skripsi*, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013, hlm 13-14

Dari penelitian terdahulu di atas maka secara umum diantara kedua penelitian tersebut keduanya sama-sama mendekati penelitian yang digarap oleh peneliti disini, yaitu dengan judul “Analisis Perilaku Pedagang Ayam Potong Dalam Menggunakan Timbangan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Pasar Kolpajung Pamekasan). Kesamaan pada skripsi Sutiah yaitu terletak pada pembahasan mengenai perdagangan atau jual beli menggunakan timbangan dan objek nya yang sama yaitu ayam potong. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian skripsi Maryanto adalah terletak pada fokus penelitiannya yaitu perilaku pedagang.